

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sejalan dengan konteks dan fokus penelitian yang diungkapkan sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Hal tersebut dikarenakan data yang dibutuhkan berupa informasi yang tak perlu dikuantifikasikan. Maka, dengan demikian pendekatan kualitatif sesuai untuk mendeskripsikan fokus penelitian ini mengenai makna hidup mahasiswa yang berkepribadian *introvert*. Peneliti akan menghimpun data yang didapat dari berbagai metode dan strategi dalam mencatat laporan yang dihasilkan dari lapangan yang berkaitan dengan makna hidup mahasiswa yang berkepribadian *introvert* pada Program Studi Psikologi Islam STAIN Kediri Angkatan 2011 dan 2012 serta faktor-faktor yang mempengaruhi makna tersebut.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Robert Yin, sebagaimana dikutip oleh Burhan Bungin, mengatakan bahwa studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, yaitu bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dan multi sumber bukti dimanfaatkan.<sup>1</sup> Penelitian ini disebut juga dengan penelitian lapangan (*field study*).

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

Ada beberapa jenis metode penelitian kualitatif lapangan, salah satunya adalah metode deskriptif. Menurut Nazir, metode deskriptif digunakan untuk meneliti status suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>2</sup> Tujuan dari metode ini tidak untuk menguji hipotesis melainkan menggambarkan 'apa adanya' tentang suatu variabel, gejala dan kondisi.

Maka kemudian sifat penelitian ini ialah deskriptif-kualitatif. Sehingga dengan pendekatan deskriptif-kualitatif ini peneliti dapat mendeskripsikan objek penelitian secara sistematis, akurat dan tepat. Baik itu mengenai makna hidup mahasiswa yang berkepribadian *introvert* pada Program Studi Psikologi Islam STAIN Kediri Angkatan 2011 dan 2012 dan faktor-faktor yang mempengaruhi makna hidup tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Metode ialah cara dan strategi untuk memahami realitas, dan langkah-langkah yang sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab-akibat berikutnya. Dalam penelitian yang bersifat kualitatif yang objeknya adalah bersifat alamiah, maka peran peneliti yaitu sebagai instrumen penelitian. Peneliti secara langsung mengadakan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>3</sup>

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia juga sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisi, penafsiran

---

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 14.

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 187.

data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>4</sup> Kehadiran peneliti menjadi penting guna melakukan pengamatan pada fenomena yang terjadi selama proses penelitian. Peneliti sebagai instrumen penelitian akan merespon data yang didapat sambil memberikan interpretasi pada gejala yang dihadapi. Selain itu, peneliti mampu menyesuaikan diri, mengubah strategi bila diperlukan mengikuti kondisi yang ada di lapangan. Kehadiran peneliti penting sebagai instrumen kunci, sehingga status peneliti diketahui oleh subjek penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengadakan penelitian di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri karena Program Studi Psikologi Islam di Sekolah Tinggi tersebut mengalami perkembangan yang baik. Yang mana, Program Studi Psikologi Islam STAIN Kediri merupakan satu-satunya yang berakreditasi B dibanding dengan program studi yang sama pada sekolah tinggi yang berbeda. Program Studi Psikologi Islam se-Indonesia hanya terdapat pada lima perguruan tinggi, salah satunya terletak di STAIN Kediri.<sup>5</sup>

Mahasiswa baru Program Studi Psikologi Islam STAIN Kediri terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Alhasil, ia menjadi daya tarik bagi siswa yang akan menempuh studi di prodi tersebut. Ketertarikan mereka terhadap khazanah ilmu psikologi dan keislaman serta proses pembelajaran yang langsung bisa dirasakan dalam kehidupan sehari-hari memberikan suatu

---

<sup>4</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), 173.

<sup>5</sup> "Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi", *BAN-PT on line*, <http://Ban-pt.kemdiknas.go.id/hasil-pencarian.php>, 2014, diakses pada 30 Juni 2015.

sudut pandang dalam pembentukan makna hidup. Psikologi yang mempelajari jiwa, dan Islam yang *rahmatan lilalamin* tidak dapat dipisahkan untuk menjadi kemanfaatan bagi individu. Dengan demikian, psikologi dan khazanah ke-Islaman berkaitan erat dengan makna hidup.

#### **D. Subjek Penelitian**

Penelitian tidak akan terlaksana bila tidak didukung oleh adanya data dari lapangan. Data tersebut salah satunya bersumber dari narasumber atau subjek penelitian. Menurut Sugiono, sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo menyebutkan bahwa penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada dalam suatu situasi sosial dan hasil kajiannya tidak diberlakukan ke populasi, akan tetapi ditransfer kepada situasi yang memiliki kesamaan. Sedangkan sampel dalam penelitian bukanlah sampel statistik, melainkan sampel teoritis yang ditujukan untuk menghasilkan teori.<sup>6</sup>

Informan bisa juga disebut dengan subjek penelitian, yaitu orang dalam pada latar penelitian. Sedangkan pengertian informan menurut Moleong sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo menyebutkan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>7</sup>

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkepribadian *introvert* pada Program Studi Psikologi Islam STAIN Kediri Angkatan 2011 dan 2012. Jumlah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam

---

<sup>6</sup> Prastowo, *Metode Penelitian.*, 195.

<sup>7</sup> Ibid.

STAIN Kediri Angkatan 2011 dan 2012 secara keseluruhan adalah 85 mahasiswa, yaitu 31 Mahasiswa dari Angkatan 2011 dan 54 Mahasiswa dari Angkatan 2012.<sup>8</sup>

Kemudian, karena penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, maka sampling dimaksudkan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya.<sup>9</sup> Dalam upaya menjangkau sample sebanyak mungkin untuk merinci kekhususan yang ada dalam konteks yang unik, maka peneliti menjangkau mahasiswa Program Studi Psikologi Islam yang berjumlah 85 mahasiswa.

Penjangkauan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan skala MBTI untuk mengetahui mahasiswa yang berkepribadian *introvert*. Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan Skala MBTI didapatkan sebanyak 23 mahasiswa yang berkepribadian *introvert*.

#### **E. Sumber Data**

Semua penelitian membutuhkan data untuk dapat dianalisa kemudian menghasilkan suatu kesimpulan. Nara sumber, objek dan lokasi yang dipilih sebagai sumber data ditentukan oleh tujuan dan corak permasalahannya.<sup>10</sup> Sumber utama penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland adalah kata-

---

<sup>8</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, *Data Kemahasiswaan* (Kediri: t.p.,2015).

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), 165.

<sup>10</sup> Prastowo, *Metode Penelitian.*, 206.

kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>11</sup>

Data penelitian dapat digolongkan menjadi dua berdasarkan sumbernya, adapun kedua data tersebut ialah sebagai berikut ini:

1. Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer ini diperoleh dari penggunaan Skala MBTI, wawancara dan observasi di lapangan. Adapun yang dimaksud subjek penelitian sebagai sumber data primer adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Jurusan Ushuludin dan Ilmu Sosial Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri Angkatan 2011 dan 2012.
2. Data sekunder yang berupa keterangan dari teman atau kerabat dari informan atau pun pihak lain di sekitar informan (*signifikan other*). Hal ini bertujuan, guna memberikan keterangan lebih lanjut dari hasil sumber primer dan memberikan taraf kepercayaan yang lebih. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini berupa buku referensi psikologi, jurnal psikologi, catatan lapangan, arsip-arsip dan dokumen penting mengenai subjek penelitian.

#### **F. Pengumpulan Data**

Prosedur atau teknik pengumpulan data adalah hal penting dalam penelitian. Karena tujuan utama dari sebuah penelitian tidak lain ialah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai

---

<sup>11</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian.*, 169.

untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan.<sup>12</sup> Berikut ini teknik atau prosedur yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian;

#### 1. Skala MBTI

Skala MBTI (*Mayers-Briggs Type Indicator*) merupakan cara untuk memetakan tipe kepribadian seseorang. Tes yang digunakan dengan skala MBTI jauh lebih lengkap dan valid dibandingkan dengan metode lainnya. Dengan menggunakan Skala MBTI tersebut dapat memetakan seseorang menjadi 16 tipe kepribadian.<sup>13</sup>

Penggunaan Skala MBTI adalah untuk mengetahui tipe kepribadian *introvert* pada mahasiswa program studi Psikologi Islam Angkatan 2011 dan 2012. Dalam penelitian ini, skala MBTI disebar kepada seluruh mahasiswa tersebut, sehingga didapatkan tipe kepribadian pada diri mereka. Dalam skala tersebut terdapat 100 aitem pertanyaan, yang mana setiap mahasiswa menjawab setiap aitem dengan menggunakan lembar jawaban yang berbeda dengan lembar soal. Hal ini bertujuan untuk mempermudah memetakan tipe kepribadian.

#### 2. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>14</sup> Teknik ini dipilih sebagai metode pertama dalam pengumpulan data mempertimbangkan bahwa melalui wawancara makna hidup kepribadian subjek penelitian bisa diungkapkan yang berupa

---

<sup>12</sup> Ibid., 208.

<sup>13</sup> Saeful Zaman dan Sandi Ibrahim Abdillah, *MBTI* (Jakarta: Visimedia, 2009), 16.

<sup>14</sup> Ibid., 212.

pemikiran, dan pandangan hidup. Hal ini juga didasarkan bahwa objek penelitian berhubungan dengan pemikiran, pengetahuan dan wawasan pada subjek penelitian terkait makna hidup.

Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan secara luwes dengan pertanyaan yang bersifat semi-terstruktur sehingga dapat membangun *rapport*. Teknik ini berguna demi menangkap kejujuran responden dalam menyampaikan informasi yang sebenarnya.

Wawancara akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada teknik wawancara ini, pewawancara membuat kerangka atau garis-garis pokok yang dirumuskan walaupun tidak harus ditanyakan secara berurutan.<sup>15</sup> Adapun data-data yang akan dikumpulkan melalui teknik ini adalah hal-hal yang berhubungan dengan identitas dan latar belakang kehidupan mahasiswa yang berkepribadian *introvert* pada Program Studi Psikologi Islam STAIN Kediri Angkatan 2011 dan 2012, makna hidup mereka serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Wawancara tidak hanya ditujukan kepada informan, tapi juga kepada rekan-rekan informan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai informan.

### 3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>16</sup> Sedangkan Gibson dan Mitchell mengartikan bahwa metode ini merupakan teknik yang bisa digunakan untuk memilah-milah derajat dalam membuat

---

<sup>15</sup> Ibid., 233.

<sup>16</sup> Ibid., 220.



konklusi mengenai diri individu. Meskipun demikian teknik ini juga perlu dilengkapi dengan metode lain dalam penilaian manusia.<sup>17</sup> Jenis observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif. Dalam hal ini, peneliti datang ke tempat kegiatan subjek penelitian, akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>18</sup> Observasi partisipasi sangat berguna dalam memahami makna dan interaksi individu.<sup>19</sup>

Peneliti memilih observasi partisipasi pasif yang mana peneliti mengobservasi segala hal yang berkaitan dengan makna hidup mahasiswa yang kepribadian *introvert* pada Program Studi Psikologi Islam STAIN Kediri Angkatan 2011 dan 2012. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data sesuai dengan apa yang dibutuhkan selama penelitian. Data yang dikehendaki melalui teknik ini adalah beberapa aktivitas keseharian informan, dan ekspresi non-verbal saat wawancara berlangsung. Peneliti akan menanyakan kepada sejumlah rekan informan terlebih dahulu untuk mengetahui kepastian kapan dan di mana informan berada, serta apa yang biasanya dikerjakan. Sehingga, peneliti bisa mengamati beberapa aktivitas yang berhubungan dengan fokus penelitian.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi berarti cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen. Misalnya peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta-akta, ijazah, rapot, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang

---

<sup>17</sup> Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes* (Jakarta: Kencana, 2013). 46.

<sup>18</sup> M. Djunaidi Chony, dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Arruzz Media, 2012), 170.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 166.

memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Ada yang mengatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Kesimpulannya, isinya bersifat lampau atau, dan merupakan rekaman tertulis atau film.<sup>20</sup>

Adapun alasan peneliti menggunakan teknik ini karena dokumen merupakan sumber data yang stabil, dan kaya. Selain itu, dokumen bersifat alamiah, dan sesuai konteks. Dengan demikian, dokumen bisa dijadikan bukti untuk suatu pengujian. Alasan yang lain ialah karena pengkajian isinya akan membuka kemungkinan kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Metode dokumentasi akan sangat bermanfaat sebab dilakukan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian.<sup>21</sup> Kedudukan teknik dokumentasi dibandingkan dengan teknik-teknik yang lain hanyalah sebagai pelengkap dari penggunaan metode pengamatan dan wawancara. Sehingga, hasil penelitian dari pengamatan dan wawancara menjadi lebih kredibel (dapat dipercaya) dengan dukungan dokumen.<sup>22</sup> Beberapa data yang dikehendaki dengan metode ini adalah profil mengenai Program Studi Psikologi Islam Jurusan Ushuludin dan Ilmu Sosial Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri.

---

<sup>20</sup> Prastowo, *Metode Penelitian.*, 226.

<sup>21</sup> Jonatahan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225.

<sup>22</sup> Prastowo, *Metode Penelitian.*, 227.

## G. Analisis data

Analisa data adalah proses mengurai atau memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagiannya. Terdapat tiga langkah penting dalam analisis data; identifikasi apa yang ada dalam data, melihat pola-pola dan membuat interpretasi.<sup>23</sup>

Analisa data penelitian kualitatif berarti mengolah dan menganalisa semua bahan yang berupa keterangan, fakta-fakta, keterangan-keterangan yang tak dapat diukur secara sistematis. Selain itu, data kualitatif sifatnya masih proses, ia bisa berkembang seiring proses penelitian. Dengan demikian, pelaksanaan analisa data sudah seharusnya dilakukan sejak tahapan pengumpulan data dimulai. Kemudian dilakukan secara lebih intensif setelah data terkumpul.

Setelah data terkumpul, proses analisa data dan penafsiran data perlu dilakukan sesegera mungkin. Hal ini untuk menjaga agar data tidak sampai basi. Maka, analisa data dipahami sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data menjadi suatu pola, satuan uraian, pola dasar. Sehingga selanjutnya ditemukan tema, dan dapat dirumuskan darinya hipotesis kerja.<sup>24</sup>

Metode analisis datanya akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Analisis pra-lapangan

Peneliti melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan dengan cara menganalisis data hasil pendahulu dalam menentukan fokus penelitian. Penelitian kualitatif memungkinkan masalah berkembang setelah

---

<sup>23</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian.*, 192.

<sup>24</sup> Prastowo, *Metode Penelitian.*, 237-238.

peneliti masuk dan selama di lapangan, sehingga fokus penelitiannya masih bersifat sementara.

2. Analisis selama di lapangan

Selama proses pengumpulan data berlangsung, peneliti menganalisis data dengan mengategorikan data dan serta menafsirkan isi data.

3. Reduksi data

Pada proses ini penelitian sampai pada tahap penyederhanaan dari data-data yang didapatkan. Penyederhanaan tersebut dilakukan dengan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada data-data dari lapangan, sehingga dibuat dalam bentuk yang lebih ringkas dan sederhana.

4. Penyajian data (*display data*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, menghubungkan bagan antara kategori data dan sejenisnya. Namun, pada umumnya penyajian data ditampilkan dalam sebuah teks naratif.

5. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan dalam bentuk naratif atau yang sejenisnya, langkah selanjutnya ialah membuat kesimpulan. Kesimpulan tersebut masih bersifat sementara yang memungkinkan berubah dan berkembang sesuai dengan adanya bukti-bukti yang kuat sesuai dengan data yang didapatkan pada pengumpulan data setelahnya.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data dianalisa, langkah selanjutnya ialah menguji keabsahannya. Menurut Sugiyono, ada empat macam bentuk uji keabsahan data. Yaitu, uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas dan uji konfirmabilitas. Dari keempat bentuk uji keabsahan data, uji kredibilitas data merupakan uji keabsahan data yang utama. Pada dasarnya, uji kredibilitas berfungsi untuk melaksanakan pengecekan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan pada penemuan dapat dipercaya. Selain itu, untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan penelitian.<sup>25</sup>

Uji kredibilitas dapat dilaksanakan dengan tujuh teknik. Namun dalam penelitian ini menggunakan beberapa saja dari ketujuh teknik tersebut.<sup>26</sup>

### 1. Meningkatkan ketekunan

Pengujian derajat kepercayaan dengan teknik ini berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Hal ini ditujukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam dari suatu situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Kemudian, memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci. Cara untuk meningkatkan ketekunan ini peneliti lakukan dengan membaca berbagai refrensi dari buku, hasil penelitian dan dokumentasi yang berhubungan dengan topik penelitian; makna hidup dan *introvert*. Semakin luas wawasan, maka akan semakin tajam untuk dapat memeriksa data.

---

<sup>25</sup> Ibid., 265-266.

<sup>26</sup> Ibid., 166-273.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut. Yaitu, membandingkan antara data yang ada dengan yang lain di luar data tersebut.

## 3. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara dari hasil akhir yang diperoleh dari proses analisa data dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat. Tujuannya, untuk mempertahankan sikap keterbukaan dan kejujuran. Selain itu, untuk menjajaki hipotesis kerja yang muncul di benak peneliti. Dengan diskusi akan terbongkar segi-segi lain dari pemikiran peneliti.

## 4. Menggunakan bahan refrensi

Bahan yang dimaksudkan adalah bahan refrensi sebagai bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah peneliti temukan.

### **I. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan penelitian kualitatif menurut Bogdan memiliki tiga tahapan; pralapanan, tahapan kegiatan lapangan dan tahap analisis intensif;<sup>27</sup>

#### 1. Tahapan pra lapangan

Pada tahapan penelitian ini dilakukan sebelum berada di lapangan.

Ada tujuh kegiatan yang dilakukan oleh peneliti di tahapan ini, yaitu:

---

<sup>27</sup> Moleong, *Metodologi*., 85-108.

- a. Menyusun rancangan penelitian.
  - b. Memilih lapangan penelitian.
  - c. Mengurus perizinan.
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan.
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
  - g. Persoalan etika penelitian.
2. Tahapan pekerjaan lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan merupakan tahapan penelitian yang sesungguhnya, karena pada tahap ini peneliti langsung terjun ke lapangan penelitian. dalam tahapan ini peneliti melaksanakan tahapannya dengan:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
  - b. Mamasuki lapangan.
  - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahapan analisis data
- a. Konsep dasar analisis data.
  - b. Menemukan tema dan merumuskan hipotesis.
  - c. Menganalisis berdasarkan hipotesis.

Pertahapan dalam penelitian ini adalah bentuk urutan yang diawali dari pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap pasca penelitian. Walaupun demikian, tahapan ini bersifat fleksibel, tidak bersifat ketat dalam artian, sesuai dengan situasi dan kondisi. Pada penelitian kualitatif ini, analisis data tidak menunggu tahapan pekerjaan lapangan hingga selesai

baru kemudian dianalisis. Akan tetapi, analisis sudah dimulai sejak awal terjun ke lapangan dan memperoleh data.